

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata serta memanfaatkan metode alamiah.²¹

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mencari unsur, ciri, dan sifat suatu fenomena. Metode ini diawali dengan proses pengumpulan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Suharsimi Arikunto mengatakan penelitian kualitatif deskriptif merupakan “penelitian yang digunakan untuk menggambarkan keadaan sesuai fakta tentang suatu variable, gejala atau keadaan”.²²

B. Kehadiran Peneliti

Lexy J. Moleong mengatakan peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peranan penting yaitu sebagai perencana, pengumpul data, sebagai analisis penafsir data, serta berperan melaporkan hasil penelitian.²³

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat penting dalam tahap pencarian data yang sesuai dengan keadaan objek.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 9.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan penelitian adalah FCK Corporation yang berada di Kelurahan Blabak, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Tempatnya yang strategis, dekat dengan wilayah sekolah dan perkuliahaan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagaimana data tersebut diperoleh. Pada tahap pemenuhan sumber data ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak yang terkait, dengan cara ini penulis dapat dengan mudah mendapatkan informasi secara jelas yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pelengkap data primer dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Data ini bisa didapatkan dari buku-buku, karya ilmiah, maupun dokumen lain. Adanya data ini dapat memperjelas masalah yang sedang diteliti.

E. Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Nawawi dan Martini menyatakan observasi adalah serangkaian kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam objek penelitian.²⁴ Observasi (pengamatan) adalah metode penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, untuk mengamati suatu objek penelitian secara langsung.

Disini Peneliti dapat secara langsung mengamati berbagai peristiwa yang pada konteks penelitian. Maka peneliti harus hadir dan melakukan pengamatan serta pencatatan terhadap fenomena yang ada di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mulai dari upaya motivasi yang diterapkan di dalam perusahaan, kinerja karyawan yang berada di dalam perusahaan, dan peran motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan serta mengetahui informasi yang lebih

²⁴ Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), 74

mendalam mengenai responden.²⁵ Dengan wawancara seorang peneliti akan memperoleh data yang faktual dari objek penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan di FCK Corporation. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, seperti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam hasil jawaban dari narasumber.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pencarian data yang berhubungan dengan variable penelitian seperti buku, surat kabar, dll. Metode ini relatif mudah untuk dijalankan jika dibandingkan metode lain karena jika terdapat kesalahan sumber datanya masih tetap karena yang diamati bukan benda hidup. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data sekunder. Sugiyono mengatakan bahwa sebuah dokumentasi dapat berupa tulisan, maupun karya yang bernilai tinggi dari seseorang.²⁶

Adanya metode ini diharapkan mampu mendapatkan informasi tambahan yakni selain wawancara dan observasi, dengan demikian beberapa data yang dapat diperoleh seperti:

- a) Profil FCK Corporation
- b) Visi dan Misi Corporation
- c) Struktur Organisasi FCK Corporation

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137

²⁶ *Ibid.*, 240.

- d) Macam-macam produk FCK Corporation

F. Analisis Data

Pengertian analisis data yakni rangkaian kegiatan yang dijalankan peneliti agar hasil penelitian bernilai ilmiah. Setelah data diperoleh dengan lengkap peneliti akan menganalisis dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Analisis data memiliki tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan, reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan maupun perhatian data kasar yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan.²⁷ Pada saat proses pengumpulan data dilakukan maka akan terjadi reduksi data kemudian dilanjutkan meringkas, membuat kode, penelusuran tema, menulis memo, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengatakan yang dimaksud dari penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data serta beberapa informasi yang dapat digunakan oleh peneliti dalam proses penarikan kesimpulan.²⁸ Peneliti melakukan penyajian data dengan bentuk naratif yang di dapatkan saat observasi dan wawancara.

3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Pada proses penarikan kesimpulan ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang didapatkan sebelumnya.

²⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

²⁸ *Ibid.*

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap pengecekan data dianggap penting untuk dilakukan karena dengan demikian data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses ini menjadi penting karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses memperoleh data yang dapat berpengaruh terhadap hasil dari suatu penelitian. Langkah-langkah pengecekan data sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kreadibilitas data digunakan sebagai proses pembuktian bahwa data yang didapat oleh peneliti dari hasil penelitian merupakan data yang sebenar-benarnya yang sudah sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian. Terdapat beberapa cara yang digunakan dalam mencapai kreadibilitas yaitu memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi bersama teman sejawat, maupun triangulasi.²⁹

2. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, dengan begitu hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan semakin terbuka kepada peneliti untuk mengungkapkan serta menyampaikan informasi yang lengkap. Dalam tahap ini peneliti menggali data secara lebih mendalam agar data yang didapatkan lebih konkrit serta valid.³⁰

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* ., 270

³⁰ *Ibid.*, 270-271

3. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat dapat dilakukan melalui diskusi analitik dengan teman sejawat dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang sudah didapat. Diharapkan data maupun informasi yang sudah didapatkan mempunyai perbedaan pendapat sehingga dapat memantapkan hasil dari penelitian.³¹

4. Trianggulasi

Trianggulasi adalah penggabungan dari bermacam-macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Pada proses ini, peneliti menerapkan dua jenis trianggulasi yaitu trianggulasi sumber data serta trianggulasi metode. Trianggulasi sumber data merupakan teknik pengumpulan data dengan memakai teknik yang serupa guna memperoleh data dari sumber yang sama. Sedangkan trianggulasi metode adalah teknik yang digunakan dalam memperoleh data yang sama tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam. Seperti pengamatan partisipatif, wawancara yang lebih mendalam, maupun dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.³²

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada proses ini, peneliti sudah mulai melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan Motivasi dan Kinerja Karyawan. Pada tahap ini

³¹ *Ibid.*, 178

³² *Ibid.*, 273-275

dilakukan seminar proposal selanjutnya sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini, langkah yang ditempuh adalah mengumpulkan data yang berhubungan seputar masalah penelitian pada objek penelitian. Pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan semua data data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis agar mudah dipahami serta dapat dimengerti secara jelas informasi yang disampaikan.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti membuat sebuah laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Laporan ini berbentuk skripsi. Tahap pelaporan dapat dikatakan sebagai tahap akhir dari proses penelitian.